

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2012. Wijen. [Available at : http://id.wikipedia.org/wiki/Wijen](http://id.wikipedia.org/wiki/Wijen).
- Agustina, L. 2008. Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Panduan Praktikum Analisis Pertumbuhan Tanaman FP-UB. Malang
- Arifin, Z. 1995. Azolla, Pembudidayaan dan Pemanfaatan Pada Tanaman Padi. Penebar Swadaya. Jakarta. p.55.
- Budi, L.S. 2006. Pengaruh Cara Tanam dan Penggunaan Varietas terhadap Produktivitas Wijen (*Sesamum indicum* L.). Prosiding Seminar Memacu Pengembangan Wijen untuk Mendukung Agroindustri 2007. Balai Penelitian dan Pengembangan Penelitian Pertanian. Bogor.
- BPS, 1998. Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia. Impor Jilid II. BPS. Jakarta Indonesia.1410 p.
- BPS, 2001. Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia. Impor Jilid II. BPS. Jakarta Indonesia 1163 p.
- Deptan. Wijen (*Sesamum indicum* L.). Produktivitas Tinggi Varietas Baru. [Available at : http://ditjenbun.deptan.go.id/budtansim/images/pdf/komoditi%20wijen.pdf](http://ditjenbun.deptan.go.id/budtansim/images/pdf/komoditi%20wijen.pdf).
- Gardner, F.P., R.B Pearce and Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta. p 420.
- Godin, V.J., P.C. Spensley. 1971. TPI Crop and Product Digest. The Tropical Products Institute. Foreign and Commonwealth Office. London WC IX SLU, England. pp. 132-137.
- Hairiah, K., H., Widiyanto ., S.R. Utami., D. Suprayogo ., Sunaryo., S.M. Sitompul., B. Lusiana., R. Mulia ., M.Van Noordwijk dan G. Cadisch, 2000. Pengelolaan Tanah Masam Secara Biologi. ICRAF. Bogor.
- Hariyono. 2005. Pengembangan wijen di lahan sawah sesudah padi (MK-1 dan 2). Studi Kasus Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Laporan hasil kunjungan ke kabupaten Sukoharjo. Balittas. Bogor. 5 p.
- Hegde, D.M. and B.S, Dwivedi. 1993. Integrated Nutrient Supply and Management as a Strategy To Meet Nutrient Demand *In* : Fert News. 38: 49-59.

- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Terjemahan Badan Litbang Kehutanan. Yayasan Saranawanajaya. Jakarta. pp. 1747-1751.
- Liferdi, L. 2010. Efek Pemberian Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Status Hara Pada Bibit Manggis. Jurnal Hortikultura Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Sulawesi Selatan 20 (1) : 18-26.
- Lingga, P dan Marsono. 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. p.150.
- Mardjono, R., H. Sudarmo., M. Romli., Tukimin.S.W. 2007. Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Untuk Meningkatkan Produksi dan Mutu Wijen (*Sesamum indicum L.*). Prosiding Seminar Memacu Pengembangan Wijen untuk Mendukung Agroindustri 2007. Balai Penelitian dan Pengembangan Penelitian Pertanian. Bogor.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedika Pustaka. Jakarta. 129 p.
- Ochse, J.J., M.J. Soule., M.J. Dijkmn., C. Wehlburg. 1961. Tropical and Subtropical Agriculture. Volume II. The Mac Millan Company. NY.pp. 1089-1093.
- Ratnaningsih, Endah., R. Muji., H. Budi. 2006. Potensi Pengembangan Tanaman Wijen (*Sesamum indicum L.*) dilahan Kering Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosiding Seminar Memacu Pengembangan Wijen untuk Mendukung Agroindustri 2007. Balai Penelitian dan Pengembangan Penelitian Pertanian. Bogor.
- Rismunandar. 1976. Bertanam Wijen. Penerbit Terate. Bandung.
- Rukmana, R. 1995. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM-Press. Yogyakarta. p. 411.
- Suddiyam, P., S. Maneekhao. 1997. Sesame (*Sesamum indicum L.*). A Guide Book for Field Crops Production in Thailand. Field Crops Research Institute. Department of Agriculture. 166 p.
- Sugito, Y. 2009. Metodologi Penelitian. UB Press. Malang.
- Supari. 1999. Tuntunan Membangun Agribisnis. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta. p.102

Sutanto, R. 2005. Pertanian Organik. Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Kanisius. Yogyakarta.

Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.

Soenardi. 1992. Hasil Survey ke Daerah Pengembangan Wijen di Jawa, NTB, NTT, dan Sulawesi Selatan. Program Tanaman Minyak Nabati, Balittas, Malang. 22 p.

Soenardi, M.M., F.T. Kadarwati. 1995. Pengaruh Dosis Pupuk N dan P Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Wijen Galur Pachequino di Lahan Tanah Tadah Hujan. Prosiding Seminar Memacu Pengembangan Wijen untuk Mendukung Agroindustri 2007. Balai Penelitian dan Pengembangan Penelitian Pertanian. Bogor.

Steenis, C.G.G.K., D. Hoed, S. Bloembergen, P.J. Ryma. 1975. Flora. Terjemahan Moeso Suryowinoto, S.H., Suwarno, H.S.A., Sewojo, Wibisono, M. Partodidjojo dan S.W. Hardjo. P. Pradnya Paramita, Jakarta. pp. 387-389.

Syam, A dan Sariubang, M. 2001. Pengaruh Pupuk Organik (Kompos Kotoran Sapi) Terhadap Produktivitas Padi di Lahan Sawah Irigasi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Takalar.

Tim Dosen Tanah. 2010. Pupuk Anorganik dan Praktek Pemupukan. Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Pupuk dan Pemupukan. FP-UB. Malang.

Widowati, L.R., Sri Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati terhadap Sifat-sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah, TA 2005 (Tidak dipublikasikan).

Winarno, F.G. 1993. Pangan, Gizi, Teknologi, dan Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 416 p.

Weiss, E.A. 1971. Castor, Sesame and Sufflower. Leonard Hill. London. 786 p.